Perguruan Tinggi Harus Sosialisasikan Kearifan Pangan Lokal

BANDUNG, Prolite – Untuk mengantisipasi krisis pangan, semua pihak termasuk perguruan tinggi diminta sumbang sarannya, hal itu agar pangan khususnya di Kota Bandung tetap aman.

Rektor Universitas Pasundan Prof.Dr.Ir.H Eddy Jusuf, Sp.,M.Si.,M.Kom.,IPU mengatakan bahwa setiap daerah, setiap geografis memiliki Indigenous Knowledge (pengetahuan pribumi) baik itu bidang seni atau bidang pengembangan lainnya.

“Kebetulan ini hari pangang jadi yang kita up pangan itu sendiri,” jelas Eddy, disela pembukaan Seminar dan Pameran Nasional Hari Pangan Sedunia 2023, Senin (23/10/2023).

Baca Juga:Mendiktisaintek Brian Yuliarto Hadiri Peresmian Mahasiswa Baru Universitas Pasundan 2026

Kata Eddy, peran perguruan tinggi terkait indigenous knowledge ini seperti pengetahuan dan pengalaman yang belum di modifikasi.

“Dari pangan-pangan ciri khas ini sepertinya bisa berkembang. Karena ada 3 sasaran, diantaranya keamanan pangan yang mengarah ketahanan pangan. Suatu negara akses asupannya bagus karena punya kedaulatan pangan, jika kita punya kedaulatan pangan kita tidak akan selalu mengandalkan impor,” tuturnya.



Baca Selanjutnya
5 Rekomendasi Kuliner Hits dan Viral di Kota Bandung